

Tabel 1.	Rata-rara pertambahan diameter batang semai (dalam mm) 1 bulan setelah pemotongan akar.	13
Tabel 2.	Analisis varian pertambahan diameter batang semai <u>Acacia auriculiformis</u> 1 bulan setelah pemotongan akar.	14
Tabel 3.	Analisis lanjutan pertambahan diameter batang semai 1 bulan setelah pemotongan akar dengan uji LSD.	15
Tabel 4.	Pertambahan diameter batang semai rata rata per unit eksperimen 1 bulan setelah pemotongan akar	73
Tabel 5.	Rata-rata pertambahan diameter batang semai (dalam mm) 2 bulan setelah pemotongan akar.	19
Tabel 6.	Analisis varian pertambahan diameter batang semai <u>Acacia auriculiformis</u> 2 bulan setelah pemotongan akar.	20
Tabel 7.	Analisis lanjutan pertambahan diameter batang semai 2 bulan setelah pemotongan akar dengan uji LSD.	
Tabel 8.	Pertambahan diameter batang semai rata-rata per unit eksperimen 2 bulan setelah pemotongan akar.	74
Tabel 9.	Rata-rata pertambahan diameter batang semai (dalam mm) 3 bulan setelah pemotongan akar.	25
Tabel 10.	Analisis varian pertambahan diameter batang semai <u>Acacia auriculiformis</u> 3 bulan setelah pemotongan akar.	26



Tabel 11.	Analisis lanjutan pertambahan diameter batang semai 3 bulan setelah pemotongan akar.	27
Tabel 12.	Pertambahan diameter batang semai rata-rata per unit eksperimen 2 bulan setelah pemotongan akar.	75
Tabel 13.	Rata-rata pertambahan tinggi semai (dalam cm) 1 bulan setelah pemotongan akar.	30
Tabel 14.	Analisis varian pertambahan tinggi semai <u>Acacia auriculiformis</u> 1 bulan setelah pemotongan akar.	31
Tabel 15.	Analisis lanjutan pertambahan tinggi semai 1 bulan setelah pemotongan akar dengan uji LSD.	32
Tabel 16.	Pertambahan tinggi semai rata-rata per unit eksperimen 1 bulan setelah pemotongan akar.	76
Tabel 17.	Rata-rata pertambahan tinggi semai (dalam cm) 2 bulan setelah pemotongan akar.	35
Tabel 18.	Analisis varian pertambahan tinggi semai <u>Acacia auriculiformis</u> 2 bulan setelah pemotongan akar.	36
Tabel 19.	Analisis lanjutan pertambahan tinggi semai 2 bulan setelah pemotongan akar dengan uji LSD.	37
Tabel 20.	Pertambahan tinggi semai rata-rata per unit eksperimen 2 bulan setelah pemotongan akar.	77
Tabel 21.	Rata-rata pertambahan tinggi semai (dalam cm) 3 bulan setelah pemotongan akar.	42
Tabel 22.	Analisis varian pertambahan tinggi semai <u>Acacia auriculiformis</u> 3 bulan setelah pemotongan akar.	43

Tabel 23.	Analisis lanjutan pertambahan tinggi semai <i>Acacia auriculiformis</i> 3 bulan setelah pemotongan akar.	44
Tabel 24.	Pertambahan tinggi semai rata-rata per unit eksperimen 3 bulan setelah pemotongan akar.	78
Tabel 25.	Rata-rata berat kering bagian semai di dalam tanah (dalam gram).	47
Tabel 26.	Analisis varian berat kering konstan bagian semai di atas tanah.	48
Tabel 28.	Berat kering bagian semai di atas tanah	79
Tabel 29.	Rata-rata berat kering bagian semai di dalam tanah (dalam gram).	49
Tabel 30.	Analisis varian berat kering konstan bagian semai di dalam tanah.	50
Tabel 31.	Analisis lanjutan berat kering konstan bagian semai di dalam tanah.	51
Tabel 32.	berat kering bagian semai di dalam tanah	80
Tabel 33.	Berat kering konstan total semai, rata-rata.	54
Tabel 34.	Analisis varian berat kering konstan total semai.	55
Tabel 35.	Analisis lanjutan berat kering konstan total semai.	56.
Tabel 36.	Berat kering konstan total semai	81
Tabel 37.	rata-rata Top Root ratio.	59
Tabel 38.	Analisis varian Top Root ratio.	60
Tabel 39.	Analisis lanjutan Top Root ratio dengan uji LSD.	
Tabel 40.	Hasil perhitungan Top Root ratio.	82